

EVALUASI TERAPI ANTIDIABETES DAN ANTIBIOTIK PASIEN TUKAK DIABETIKUM TERHADAP *CLINICAL OUTCOMES* DI INSTALASI RAWAT INAP RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

ABSTRAK

Tukak diabetikum adalah penyakit komplikasi yang disebabkan oleh peningkatan glukosa darah yang tidak terkontrol. Penggunaan antidiabetes untuk mengontrol glukosa darah. Antibiotik digunakan untuk mengobati infeksi yang terjadi pada tukak diabetikum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin, usia, jumlah komorbid, jumlah obat antidiabetes dan antibiotik terhadap *clinical outcomes* (kadar leukosit, GDP, dan lama dirawat). Penelitian retrospektif ini dilakukan dengan menggunakan sumber data rekam medis pasien rawat inap tukak diabetikum skala 3 dan 4 di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020 – 2021. Data persentase perubahan dianalisis menggunakan Ancova (SPSS) yang dilanjutkan dengan uji Duncan. Persentase perubahan leukosit, GDP, dan lama dirawat tidak signifikan dengan jenis kelamin dan usia ($p>0,1$). Persentase perubahan GDP dan lama dirawat berpengaruh signifikan terhadap jumlah komorbid ($p<0,05$). Pasien tukak diabetikum dengan 1 - 3 komorbid mengalami penurunan GDP paling besar dibandingkan dengan 4 - 6 komorbid dan >6 komorbid. Pasien tukak diabetikum dengan komorbid >6 memiliki lama rawat inap paling lama dibandingkan dengan komorbid 1 - 3 dan 4 - 6. Jumlah komorbid tidak berpengaruh terhadap perubahan leukosit ($p>0,1$). Persentase perubahan GDP berpengaruh signifikan terhadap jumlah obat antidiabetes ($p<0,05$). Persentase penurunan GDP terbesar terjadi pada pasien yang mendapat pengobatan antidiabetes tunggal, dibandingkan dengan kombinasi 2 dan 3 obat antidiabetes. Persentase perubahan leukosit dan lama dirawat tidak signifikan dengan jumlah obat antidiabetes ($p>0,1$). Persentase perubahan GDP signifikan dengan jumlah obat antibiotik ($p<0,05$). Persentase penurunan GDP terbesar terjadi pada pasien yang mendapat pengobatan antibiotik tunggal, dibandingkan dengan kombinasi 2 dan 3 obat antibiotik. Persentase perubahan leukosit dan lama dirawat tidak signifikan terhadap pemberian jumlah obat antibiotik ($p>0,1$). Adanya pengaruh menunjukkan arti bahwa tiap variabel memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi *outcomes* pasien.

Kata kunci : tukak diabetikum, antidiabetes, antibiotik, *clinical outcomes*.

EVALUATION OF ANTIDIABETIC AND ANTIBIOTIC THERAPY FOR DIABETIC ULCER PATIENTS ON THE CLINICAL OUTCOMES IN THE INPATIENT INSTALLATION OF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

ABSTRACT

Diabetic ulcer is a complication caused by uncontrolled increases in blood glucose. Antidiabetic is used to blood glucose control. Antibiotic is used to treat infection that occur in diabetic ulcer. The purpose of this study is to determine the influence of gender, age, the amount of comorbid, the amount of antidiabetic and antibiotic drugs to the patient clinical outcomes (leukocyte level, GDP, and length of stay). This retrospective study was done using medical record data sources on the scale 3 and 4 diabetic ulcer inpatient at Dr. M. Djamil Padang Hospital in 2020 – 2021. Data percentage change analyzed using Ancova (SPSS) followed by Duncan test. Percentage change of leukocyte, GDP, and length of stay were not significantly gender and age ($p>0.1$). Percentage change of GDP and length of stay significant was the amount of comorbid ($p<0.05$). Diabetic ulcer patients with 1 - 3 comorbid had the greatest decrease in GDP compared to 4 - 6 comorbid and >6 comorbid. Diabetic ulcer patients with >6 comorbid had the longest length of stay compared to comorbid 1 - 3 and 4 - 6. The amount of comorbid had no effect to leukocyte change ($p>0.1$). Percentage change of GDP significant was the amount of antidiabetic drugs ($p<0.05$). The percentage decrease of GDP at the patient treat single antidiabetic, was compared to combination of 2 and 3 antidiabetic drugs. Percentage change of leukocyte and length of stay were not significantly the amount of antidiabetic drugs ($p>0.1$). Percentage change of GDP significant was the amount of antibiotic drugs ($p<0.05$). The percentage decrease of GDP at the patient treat single antibiotic, was compared to combination of 2 and 3 antibiotic drugs. Percentage change of leukocyte and length of stay were not significantly the amount of antibiotic drugs ($p>0.1$). The presence of influence means that each variable has a relationship that can affect patients outcomes.

Keywords : diabetic ulcer, antidiabetic, antibiotic, clinical outcomes.